

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
SAMARINDA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risetio Canggih Dwiputra

Jabatan : Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Andi Rizaldi

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahun 2025 sesuai dengan Lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2025

Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri



Andi Rizaldi

Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Samarinda



Risetio Canggih Dwiputra

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks	3,66
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	210
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Persen	86,00
		2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai	6
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen	9,22
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	4.545
		3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	Persen	8,10
		4	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	Persen	41,50
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	82,96
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20,00
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	80
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4,51

SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	50,00
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	94,98
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,45
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,18
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	80,00

*) Indikator Kinerja Utama

Kode	Program	Anggaran (Rp)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing	5.465.505.000
WA	Program Dukungan Manajemen	14.190.981.000
TOTAL		19.656.486.000

Jakarta, 31 Januari 2025

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri


Andi Rizaldi

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda


Risetio Canggih Dwiputra